

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Sistem perkandangan menggunakan kandang panggung koloni tipe *open house* dengan konstruksi yang memadai dan sirkulasi udara yang baik, namun berdasarkan hasil perhitungan kepadatan kandang sebesar 0,6 m²/ekor, kapasitas tersebut tergolong padat sehingga perlu pengaturan populasi agar performa ternak lebih optimal.
- 4.1.2 Rata-rata PBBH sebesar 0,136 kg/ekor/hari menunjukkan performa pertumbuhan yang cukup baik dalam usaha penggemukan.
- 4.1.3 Hasil analisis finansial usaha penggemukan domba di Pesona Satwa Farm memiliki nilai rentabilitas sebesar 17,79% menunjukkan bahwa usaha penggemukan domba di Pesona Satwa Farm mampu menghasilkan laba yang relatif tinggi dibandingkan modal yang digunakan, dimana komponen modal terbesar berasal dari biaya pakan. Harga pakan TMR sebesar Rp 5.000/kg dengan total konsumsi pakan per ekor per hari senilai Rp 5.440, yang terdiri atas pakan konsentrat Rp 4.320 dan hijauan Rp 1.120. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata PBBH domba yaitu 136 gram/ekor/hari atau 0,136 kg/ekor/hari. Harga jual bobot hidup Rp 60.000/kg, maka nilai pertambahan bobot badan per hari sebesar Rp 8.160/ekor. Selisih antara nilai pertambahan bobot badan dan biaya pakan harian adalah Rp 2.720/ekor, yang menunjukkan adanya keuntungan kotor dari efisiensi penggunaan pakan. Apabila dihitung selama periode pemeliharaan 35 hari, maka keuntungan yang diperoleh dari selisih tersebut mencapai Rp 95.200/ekor. Hal tersebut membuktikan bahwa modal pakan yang dikeluarkan mampu dikonversi secara efektif menjadi pertambahan bobot badan yang bernilai ekonomis, sehingga berkontribusi terhadap tingginya nilai rentabilitas usaha penggemukan domba di Pesona Satwa Farm.
- 4.1.4 Perbedaan nilai IRI, di mana nilai IRI 0,63 menunjukkan performa reproduksi yang rendah akibat rendahnya tingkat kebuntingan, sedangkan nilai IRI 1,13 menunjukkan performa reproduksi yang baik dengan adanya kelahiran kembar, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan manajemen reproduksi.

4.2 Saran

- 4.2.1 Perlu dilakukan pengaturan kembali kepadatan kandang agar ruang gerak ternak lebih optimal sehingga dapat meminimalkan stres dan meningkatkan performa pertumbuhan.
- 4.2.2 Formulasi pakan perlu dievaluasi secara berkala agar lebih efisien terhadap kebutuhan aktual ternak, sehingga kelebihan nutrisi dapat ditekan dan biaya pakan lebih terkendali.

